

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin pesat memungkinkan bagi setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan dunia usaha yang dimilikinya. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan dan mencapai kinerja yang lebih baik.

Perusahaan perlu menentukan strategi agar tujuan dapat dicapai. Menurut Porter (1987) dalam penelitian Sukma (2003) menyebutkan dua bentuk strategi yang diterapkan oleh perusahaan yaitu strategi korporat dan strategi unit bisnis. Strategi korporat fokus pada dua pertanyaan yang berbeda; bisnis apa yang akan dikelola perusahaan dan bagaimana mengelola sekumpulan unit bisnis. Sedangkan strategi kompetitif fokus pada penciptaan keunggulan kompetitif pada masing-masing unit bisnis perusahaan yang berkompetisi dalam suatu industri.

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengendalian strateginya. Menurut Nerchant dan Knneeth (1981) dalam penelitian Dwi Randra (2007), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Faktor internal relatif berada dalam kendali manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal dipandang sebagai kondisi dinamis yang menciptakan kesempatan, ancaman, menyediakan sumber daya dan informasi, namun berada diluar kendali

manajemen perusahaan dan sulit diramalkan perubahannya. Salah satu contohnya adalah ketidakpastian lingkungan.

Kondisi lingkungan bisnis di Indonesia saat ini mengalami ketidakpastian dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini membawa pengaruh terhadap penggunaan suatu informasi dalam perusahaan yang akan digunakan manajer dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya situasi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi maka perusahaan memerlukan suatu cara agar dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya.

Menurut Gordon dan Narayanan (1984) dalam penelitian Martha (2009), menyatakan ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan. Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian dimasa yang akan datang.

Salah satu potensi perusahaan yang harus memperoleh perhatian dari manajer adalah informasi. Informasi adalah fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu lain yang menambah informasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broadscope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto (PDB), total penjualan) dan

aspek non-ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi. Informasi dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi perusahaan secara relevan. Oleh karena itu, pembuat keputusan membutuhkan suatu alat yang digunakan untuk mengatasi persaingan dalam dunia bisnis yaitu sistem akuntansi manajemen (SAM).

Sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah penggeneralisasian dari sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen, yaitu sistem yang mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan semua tipe informasi kepada manajemen dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi yang terbaru serta mampu mengikuti perkembangan bisnis yang sedang berlangsung. Sistem akuntansi manajemen memberikan suatu prosedur untuk menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen terdiri dari *broadscope*, *aggregation*, *timeliness*, dan *integration*.

Hasil penelitian Govindarajan dan Gupta (1988) dalam penelitian Imron (2004), telah menguji hubungan antara strategi dan ketidakpastian lingkungan yang dipersepsikan terhadap kinerja manajerial tanpa secara eksplisit mempertimbangkan peran informasi sistem akuntansi manajemen. Sedangkan menurut penelitian Abernathy dan Guthrie (1994), dalam penelitian Imron (2004), membuat satu model penelitian berkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai interaksi antara informasi sistem akuntansi manajemen dengan strategi kompetitif dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian Govindarajan dan Gupta (1988), Abernathy dan Guthrie (1994) telah memberikan penjelasan mengenai keterkaitan variabel–variabel ketidakpastian lingkungan, strategi kompetitif, dan hubungan informasi sistem akuntansi manajemen *broadscope* dengan kinerja manajerial. Hampir seluruh penelitian tersebut melakukan investigasi pengaruh langsung (interaksi) antara variabel ketidakpastian lingkungan, strategi kompetitif, dan hubungan informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Tifani (2010) yang berjudul pengaruh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi terhadap hubungan antara informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel manajer keuangan, manajer cabang dan manajer personalia pada perbankan yang berada di Palembang, sementara pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah manajer tingkat menengah pada perhotelan berbintang yang berada di Palembang. Selain itu dalam penelitian ini menghilangkan desentralisasi dan menambah strategi kompetitif sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Kompetitif Terhadap Hubungan Antara Informasi *Broadscope* Dengan Kinerja Manajerial.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial ?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial ?
3. Apakah strategi kompetitif mempengaruhi hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial ?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 :Informasi *broadscope* mempengaruhi kinerja manajerial.
- H2 :Ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.
- H3 :Strategi kompetitif mempengaruhi hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.

2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.
3. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh strategi kompetitif terhadap hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi kompetitif terhadap hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial adalah sebagai berikut :

- Pihak Manajer

Untuk menambah pengetahuan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan dan penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajer pada perusahaan.

- Pihak Perusahaan

Sebagai masukan dalam mempertimbangkan desain sistem akuntansi manajemen khususnya terhadap karakteristik informasi yang bercakupan luas (*broadscope*).

- Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan yang mendapatkan data-data secara langsung melalui pengumpulan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua manajer yang bekerja di perhotelan yang ada di Palembang. Sedangkan sampelnya adalah manajer tingkat menengah yang bekerja di perhotelan berbintang di Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*.

### 3. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama dengan menggunakan kuesioner tertutup yang jawabannya telah disediakan agar responden lebih mudah dalam menjawab kuesioner tersebut.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara teknik angket dengan menyebarkan kuesioner kepada hotel-hotel berbintang yang ada di Palembang dengan responden manajer tingkat menengah.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Uji Hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan metode regresi berganda karena variabel yang digunakan lebih dari dua variabel. Selain itu pengujian hipotesis juga dibantu dengan program SPSS (*Statistical Package for Software System*).

### b. Uji Normalitas Data dan Uji Asumsi Klasik

Model analisis yang menggunakan metode regresi berganda disebut sebagai model yang baik, jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisa data-data yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan, strategi kompetitif, dan hubungan antara informasi *broadscope* dengan kinerja manajerial.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan populasi dan sampel perusahaan serta jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, mendefinisikan dan mengukur variabel penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum sampel penelitian, analisis data penelitian, pembahasan penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan hasil akhir dari penelitian, serta saran yang merupakan sumbangan pemikiran yang kiranya berguna bagi penelitian selanjutnya.